

PERANCANGAN INTERIOR *CONCERT HALL*
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PERANCANGAN INTERIOR CONCERT HALL
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PERANCANGAN INTERIOR CONCERT HALL
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Desain Interior

2015

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR CONCERT HALL TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA diajukan oleh Ayun Cahyaningrum, NIM 101 1725 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I/Anggota

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II/Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790407 200604 1 002

Cognate/Anggota

Ismael Setiawan, Drs., M.M.
NIP. 19620528 199403 1 002

**Ketua Program Studi Desain
Interior/Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/ Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



*Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kesempatan
menyelesaikan karya desain ini.*

Karya desain saya persembahkan untuk keluarga, sahabat, teman, dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan. Terimakasih untuk dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan masa studi di Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis ucapkan pada:

1. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I
2. Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds, selaku Dosen Pembimbing II
3. Ismael Setiawan, Drs., M.M., selaku *cognate* dan dosen wali
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Dosen-dosen terhormat, serta staf Program Studi Desain Interior
8. Kepala dan staf Taman Budaya Yogyakarta
9. Kedua orang tua tercinta, adik serta semua keluarga yang terkasih
10. Keluarga besar DI-2010 “Sangkar Labirin” dan rekan-rekan TA
11. Sahabat yang menemani saya dalam suka dan duka “bimo”
12. Teman-teman kos tahu (iyong, marga, dan upik) yang selalu mendukung, memberi masukan, dan membantu proses penggerjaan
13. Mas Yongki Brata dan Mas Vudu, terimakasih untuk bantuan animasinya
14. Mbak Dell dan Mas Canon yang tak kenal lelah membantu sepanjang waktu

15. Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Harapan penulis terhadap karya ini dapat memberikan manfaat bagi program studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

Ayun Cahyaningrum



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBERAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. ALASAN PEMILIHAN OBJEK	2
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. DESKRIPSI PROYEK	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Manfaat Perancangan.....	3
4. Lingkup dan Cakupan Tugas	4
5. Tinjauan Data	6
a. Data Fisik	6
b. Data Non-fisik	16
B. PROGRAM PERANCANGAN	22
1. Pola Pikir Perancangan	22
2. Literatur.....	24
a. Pengertian Auditorium	24
b. Ruang dalam Auditorium.....	25
c. Lobi Auditorium	26
d. <i>Backstage Area</i>	27

e. <i>Stage</i>	31
f. <i>Audience Area</i>	31
g. Sifat Bunyi dalam Ruang Tertutup	32
h. Persyaratan Akustik Auditorium.....	34
i. Bahan dan Konstruksi Penyerap Bunyi.....	41
j. Pencahayaan	44
k. <i>Fire Protecton</i> dan <i>Sign System</i>	47
l. Penghawaan.....	52
m. <i>Sound Reinforcing System</i>	55
n. Gaya Postmodern	57
o. <i>Straight Revivalism</i>	60
p. Indis.....	61
q. Ragam Hias Rumah Joglo.....	66
r. Perabot	70
 BAB III. ANALISIS DAN PERMASALAHAN PERANCANGAN	80
A. KUALITAS AKUSTIK AUDITORIUM TBY	80
1. Kekerasan yang Cukup.....	80
2. Bunyi Terdifusi.....	89
3. Pengendalian Dengung	89
B. FASILITAS RUANG PENDUKUNG.....	95
1. Lobi	95
2. <i>Back Stage Area</i>	95
3. Toilet	96
C. ELEMEN INTERIOR DAN ESTETIS	97
D. <i>SIGN SYSTEM</i>	97
E. <i>SOUND SYSTEM</i>	97
F. PENCAHAYAAN	98
G. PENGHAWAAN	98
H. <i>FIRE PROTECTION</i>	98
 BAB IV. KONSEP DESAIN	99

A. GAYA PERANCANGAN	99
B. PENERAPAN GAYA	99
1. Penerapan Ragam Hias dan Materialnya	99
2. Material Elemen Pembentuk Ruang.....	104
3. Warna	114
C. PROGAM KEBUTUHAN RUANG	115
1. Lobi	115
2. <i>Banquet Room</i>	115
3. <i>Green Room</i>	116
4. Ruang Rias	116
5. Toilet	116
6. Daftar Kebutuhan Perabot dan Fasilitas.....	117
D. PERANCANGAN SPASIAL.....	119
1. <i>Sign System</i>	119
2. Pencahayaan, Penghawaan, <i>Fire Protection</i>	120
E. KONSEP RANCANGAN FISIK	121
BAB V. PENUTUP.....	122
A. KESIMPULAN	122
B. SARAN	123
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR LAMPIRAN

1. Konsep Grafis Perancangan
2. Gambar Perspektif 3D
3. Poster Pameran
4. Katalog Pameran
5. RAB (Rencana Anggaran Biaya)
6. Transkip Nilai
7. Lembar Asistensi
8. Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lokasi Taman Budaya Yogyakarta	6
Gambar 2.2	Arsitektural Taman Budaya Yogyakarta	7
Gambar 2.3	Foto Area Lobi <i>Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta	8
Gambar 2.4	Auditorium Taman Budaya Yogyakarta	9
Gambar 2.5	Foto <i>Stage Lamp</i> dari Kiri ke Kanan- Lampu <i>Profile</i> – Lampu <i>Multiplax</i> – Lampu Halogen.....	9
Gambar 2.6	Foto <i>Green Room Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta	10
Gambar 2.7	Foto Ruang Rias Taman Budaya Yogyakarta	11
Gambar 2.8	Arsitektural Tampak Timur Taman Budaya Yogyakarta.....	12
Gambar 2.9	Arsitektural Tampak Barat Taman Budaya Yogyakarta	12
Gambar 2.10	Layout <i>Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta.....	13
Gambar 2.11	Arsitektural Tampak Selatan Taman Budaya Yogyakarta	14
Gambar 2.12	Arsitektural Tampak Utara Taman Budaya Yogyakarta	14
Gambar 2.13	Potongan A-A Taman Budaya Yogyakarta	14
Gambar 2.14	Potongan B-B Taman Budaya Yogyakarta	15
Gambar 2.15	Potongan C-C Taman Budaya Yogyakarta	15
Gambar 2.16	Logo Taman Budaya Yogyakarta.....	16
Gambar 2.17	Alur Masuk Penonton VVIP & VIP <i>Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta	19
Gambar 2.18	Alur Masuk Penonton Kelas Festival dan difabel <i>Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta	20
Gambar 2.19	Alur Keluar Penonton <i>Concert Hall</i> Taman Budaya Yogyakarta...	21
Gambar 2.20	Bagan Pola Pikir Perancangan.....	22
Gambar 2.21	Pembagian Ruang pada Auditorium Pertunjukkan Seni	25
Gambar 2.22	Area Tiket pada Lobi.....	26
Gambar 2.23	Contoh <i>Backstage Area</i>	28
Gambar 2.24	<i>Linen, locker area,</i> dan toilet.....	30
Gambar 2.25	Fasilitas dalam ruang jamuan	30
Gambar 2.26	Panggung Proscenium/Konvensional	31

Gambar 2.27	Lantai Bertrap pada Area Penonton Auditorium.....	32
Gambar 2.28	Bentuk Lantai Trap dan Plafond yang Dianjurkan.....	36
Gambar 2.29	Area Sumbu Longitudinal	36
Gambar 2.30	Lingkar Area Penonton yang Dapat Dijangkau Pemain.....	37
Gambar 2.31	Menentukan Lebar Panggung.....	37
Gambar 2.32	Pemasangan Resonator Panel Berlubang dengan Bermacam-macam Bentuk Lubang dan dengan Selimut Isolasi dalam Rongga Udara: (A) Papan Berlubang; (B) <i>Hardboard</i> Bercelah; (C) Logam atau Plastik Berlubang.....	43
Gambar 2.33	Lapisan Akustik Irisan Kayu yang Digunakan sebagai Penyerap. 40% Bunyi yang Tembus dapat Diatasi oleh Selimut Isolasi.....	44
Gambar 2.34	Jenis Lampu Pertunjukkan, <i>Fresnel Spotlight</i> (kiri) dan <i>Fresnel Spotlight</i> Dilengkapi Barudoor (kanan) untuk Membatasi Bias Cahaya agar Tidak Menyinari Obyek Lain yang Tidak Dikehendaki	46
Gambar 2.35	Jenis Lampu Pertunjukkan, Dari kiri ke kanan (<i>Plano Convex Spotlight</i> , <i>Ellipsoidal/profile/lekolite Spotlight</i> , <i>Zoom Spotlight</i> , dan <i>Follow Spotlight</i>).....	46
Gambar 2.36	Penataan Lampu Pertunjukkan pada Panggung Proscenium secara Umum.....	46
Gambar 2.37	<i>Smoke Detector</i>	48
Gambar 2.38	<i>Heat Detector</i>	49
Gambar 2.39	Penempatan <i>Sprinkler</i>	51
Gambar 2.40	Dari kiri ke kanan: Tiang Dorik, Ionik, <i>Corinthian</i> , dan Komposit	63
Gambar 2.41	Dari kiri ke kanan: Tiang Tuscan dan Tiang Gaya <i>Art Deco</i>	63
Gambar 2.42	<i>Portico</i> Gedung Museum Sejarah Jakarta	63
Gambar 2.43	<i>Christian Door</i>	63
Gambar 2.44	Jendela yang Dipengaruhi Gaya Gothik dan Gaya <i>Art Deco</i>	64
Gambar 2.45	<i>Crest</i> pada Atap Bangunan Indis	64
Gambar 2.46	Macam-macam Finishing Lantai pada Bangunan Indis	65
Gambar 2.47	Macam-macam Warna pada Bangunan Indis.....	65
Gambar 2.48	Interior Rumah Indis.....	65

Gambar 2.49	Umpak	66
Gambar 2.50	Atap Tumpang Pada Rumah Joglo	66
Gambar 2.51	Saton	67
Gambar 2.52	Ragam Hias Wajikan Pada Rumah Joglo	67
Gambar 2.53	Ragam Hias Lunglungan Pada Rumah Joglo	68
Gambar 2.54	Ragam Hias Panah Pada Rumah Joglo.....	68
Gambar 2.55	Patran dan Banyu Tetes	69
Gambar 2.56	Motif Bunga Matahari pada Atap.....	69
Gambar 2.57	Motif Batik Kawung Picis	70
Gambar 2.58	Standarisasi Tempat Duduk Sofa	71
Gambar 2.59	Standarisasi <i>Banquet Seat</i>	71
Gambar 2.60	Sirkulasi Antar Sofa	71
Gambar 2.61	Sirkulasi Antar Sofa	72
Gambar 2.62	<i>Shoe store/fitting area</i>	72
Gambar 2.63	<i>Storage</i>	72
Gambar 2.64	<i>Merchandise Area Standar</i>	73
Gambar 2.65	Resepsionis	73
Gambar 2.66	<i>Latory Standard</i>	74
Gambar 2.67	<i>Closet Standard</i>	75
Gambar 2.68	<i>Shower Room Standard</i>	75
Gambar 2.69	<i>Styling Area Standar</i>	76
Gambar 2.70	<i>Styling Area Standar</i>	76
Gambar 2.71	<i>Treatment Room</i>	76
Gambar 2.72	<i>Shampoo Station</i>	77
Gambar 2.73	<i>Treatment Room</i>	77
Gambar 2.74	<i>Bedroom Lavatory Standar Dimension for Wheelchair</i>	78
Gambar 2.75	<i>Sirculation for Wheelchair</i>	78
Gambar 2.76	<i>Sirculation and Queue Lines Standard Dimension</i>	78
Gambar 2.77	<i>Wheelchair Sirculation</i>	79
Gambar 2.78	<i>Stepped Seating</i>	79

Gambar 3.1	Jarak Tempat Duduk Penonton dengan Sumber Bunyi dari Tengah Panggung	81
Gambar 3.2	Pemiringan Lantai Area Penonton <i>Concert Hall TBY</i>	83
Gambar 3.3	Material Elemen Pembentuk Ruang <i>Concert Hall TBY</i>	84
Gambar 3.4	Plafon Auditorium <i>Concert Hall TBY</i>	85
Gambar 3.5	Analisis Ketepatan Sumbu Longitudinal, Limit Lingkar Area Penonton yang Dapat Dijangkau Pemain, dan Batas Daerah Tempat Duduk Sudut-Depan.....	87
Gambar 3.6	Analisis Ketepatan Lebar Panggung Sesuai dengan Kriteria dan Posisi yang Baik bagi Penonton untuk Melihat dengan Jelas dan Nyaman ke Arah Panggung.....	88
Gambar 3.7	Material Elemen Pembentuk Ruang <i>Concert Hall TBY</i>	90
Gambar 4.1	Stilasi Umpak Joglo.....	99
Gambar 4.2	Material Umpak dari Batu Candi	100
Gambar 4.3	Atap Tumpang	100
Gambar 4.4	Stilasi Atap Tumpang	100
Gambar 4.5	Stilasi Banyu Tetes	100
Gambar 4.6	<i>Stainless Steel Mirror</i> dan <i>Aluminium</i> dengan <i>Powdercoating Brown</i>	101
Gambar 4.7	Stilasi Saton	101
Gambar 4.8	Contoh Plat Besi SPHC yang Telah Dilaser <i>Cutting</i>	101
Gambar 4.9	Stilasi Wajikan.....	102
Gambar 4.10	Stilasi Lunglungan	102
Gambar 4.11	Stilasi Panahan.....	102
Gambar 4.12	Stilasi Kawung.....	103
Gambar 4.13	Motif Matahari.....	103
Gambar 4.14	Tiang Tuscan Pada TBY	103
Gambar 4.15	Ornamen Dinding TBY	104
Gambar 4.16	Tegel Kunci Motif Kawung.....	105
Gambar 4.17	Wallpaper Batu Bata Cat Putih.....	106
Gambar 4.18	<i>Polycarbonate</i>	106

Gambar 4.19	<i>Ramp Rubber Floor</i>	106
Gambar 4.20	Kayu Finishing <i>Rustic White Wash</i>	107
Gambar 4.21	Meja Rias Menggunakan Material <i>Stainless Steel Brush Finished</i> dan <i>Stainless Steel Mirror</i>	107
Gambar 4.22	Plafon Bergerigi Auditorium.....	108
Gambar 4.23	Material Elemen Pembentuk Ruang Auditorium <i>Concert Hall TBY</i>	109
Gambar 4.24	Warna Ruang Lobi Ketika Siang Hari dan Ketika Malam (diterpa cahaya lampu 3000 ra).....	114
Gambar 4.25	Warna Ruang Auditorium	114
Gambar 4.26	Warna Asli Ruang Rias dan Ketika Diterpa Cahaya Lampu 3000 ra	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Koefisien Material Penyerap Bunyi	40
Tabel 2.2	Kesesuaian Jenis Penanda Kebakaran dengan Jenis Ruang	48
Tabel 2.3	Persyaratan <i>Sprinkler</i>	50
Tabel 2.4	Pembagian Kelas Bahan Bangunan Sesuai dengan Ketahanan Terhadap Kebakaran.....	51
Tabel 2.5	Kemudahan Terbakarnya Bahan Bangunan	51
Tabel 2.6	Nilai Kebutuhan Frekuensi Pergantian Udara dalam Satu Jam pada Ruangan.....	53
Tabel 3.1	Perhitungan Total Absorbsi Masing-masing Material pada <i>Concert Hall TBY</i>	91
Tabel 3.2	Waktu Dengung Bunyi pada Auditorium <i>Concert Hall TBY</i>	94
Tabel 4.1	Material yang Digunakan di <i>Concert Hall TBY</i>	104
Tabel 4.2	Perhitungan Total Absorbsi Masing-masing Material pada <i>Concert Hall TBY</i>	110
Tabel 4.3	Waktu Dengung Bunyi pada Auditorium <i>Concert Hall TBY</i>	113
Tabel 4.4	Daftar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas.....	117

ABSTRAK

Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta merupakan auditorium pertunjukkan seni yang dimiliki oleh pemerintah daerah Yogyakarta. Auditorium tersebut sebagai tempat pentasnya seniman dengan segudang pertunjukkan baik pertunjukkan daerah dan pertunjukkan kontemporer. Perancangan kembali interior *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta dimaksudkan untuk mengoptimalkan kegiatan seni pertunjukkan di dalamnya melalui peningkatan kualitas dan fasilitas ruang. Taman Budaya Yogyakarta mempunyai fasilitas yang memadai, walaupun perlu adanya perbaikan. Misalnya di lantai dua sebagai ruang pertunjukkan perlu adanya perbaikan akustik, penambahan fasilitas ruang, furnitur, dan perubahan gaya atau tema interior yang baru dapat meningkatkan daya tarik pengunjung. Tema dan gaya interior yang baru dapat membuat citra positif, mengingat gedung pertunjukkan tersebut mempunyai misi mengembangkan seni dan budaya lokal.

Keywords : Perancangan, Interior, Concert Hall, Taman Budaya Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR *CONCERT HALL* TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang kental akan seni dan budaya di Indonesia. Kesenian dan budaya daerah, tempat-tempat sejarah, wisata kuliner, dan keramah-tamahan masyarakatnya mampu mengundang sejuta wisatawan.

Sejalan dengan berkembangnya kehidupan seni dan budaya, Yogyakarta mempunyai pusat pembelajaran, pengembangan, pengolahan seni, dan budaya daerah. Salah satu tempat pengembangan seni dan budaya di Yogyakarta adalah Taman Budaya Yogyakarta yang berada di Jalan Sriwedari No 1 Yogyakarta. Para seniman ditampung dan diberi fasilitas untuk mengembangkan dan menampilkan kreatifitas seninya di tempat ini.

Gedung Taman Budaya Yogyakarta (TBY) mempunyai gaya arsitektur indis walaupun gedung ini dibangun pada era modern (tahun anggaran 1999/2000). Luas gedung secara keseluruhan ± 5000 m². Bangunan TBY terdiri dari dua lantai, lantai pertama merupakan tempat memamerkan karya seni rupa, sedangkan lantai dua digunakan untuk pagelaran seni pertunjukkan. Fasilitas gedung berupa galeri seni, museum anak, dan ruang pertunjukkan.

Taman Budaya Yogyakarta mempunyai fasilitas yang memadai, walaupun perlu adanya perbaikan. Misalnya di lantai dua sebagai ruang pertunjukkan perlu adanya perbaikan akustik, penambahan fasilitas ruang, furnitur, dan perubahan gaya atau tema interiornya yang bertujuan meningkatkan kenyamanan dan menarik minat pengunjung.

Postmodern menjadi pilihan dalam merancang kembali Taman Budaya Yogyakarta. *Postmodern* menggabungkan unsur modern dengan unsur lain seperti *vernacular*, lokal, komersil, dan konstektual yang memperhatikan nilai-nilai yang dianut arsitek, penghuni, dan masyarakat (ikhwanuddin, 2005).

Perancang ingin menerapkan gaya *postmodern* aliran *straight revivalism* yaitu gaya yang menghadirkan kembali interior masa lalu dengan tampilan modern namun tidak menghilangkan ornamen sepenuhnya. Gaya ini berbeda dengan *historism* yang menerapkan ornamen secara utuh, karena *straight revivalism* tidak seutuhnya menerapkan suatu ornamen. Interior masa lalu yang dihadirkan kembali yaitu gaya indis merupakan gaya interior *concert hall* dan interior rumah joglo disatukan dalam unsur modern.

Taman Budaya Yogyakarta mempunyai visi menjadi pusat budaya terkemuka di tingkat nasional dan internasional dengan *tag line* "*The Window of Yogyakarta*" atau jendelanya kota Yogyakarta. *Tag line* tersebut mempunyai arti yaitu dunia luar dapat melihat seni dan budaya Yogyakarta melalui Taman Budaya Yogyakarta begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu perancangan kembali interior *Concert Hall* TBY mengambil gaya yang mencirikan kota ini, salah satunya dengan mengangkat arsitektur tradisional daerah yaitu joglo.

Perancangan kembali interior *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta dimaksudkan untuk mengoptimalkan kegiatan seni pertunjukkan di dalamnya melalui peningkatan kualitas dan fasilitas ruang. Selain itu gaya interior yang baru dapat meningkatkan daya tarik pengunjung. Mengangkat unsur lokal dirasa tepat, mengingat gedung pertunjukkan tersebut mempunyai salah satu misi yaitu mengembangkan seni dan budaya lokal.

C. ALASAN PEMILIHAN OBJEK

Pemilihan *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta untuk dirancang kembali karena auditorium ini mempunyai kualitas dan fasilitas yang perlu diperbaiki. Selain itu perancang ingin mendesain objek interior yang berbeda dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan bagi perancang.